

# hasil cek turnitin Rameaty Situmorang

*by Rameaty Situmorang Situmorang*

---

**Submission date:** 13-Nov-2023 01:13PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2226404360

**File name:** Template\_JPT\_-\_Rameaty\_Situmorang\_rafi.docx (44.73K)

**Word count:** 5173

**Character count:** 34959

## **ONLINE LEARNING POST PANDEMIC COVID-19 IN THE PERSPECTIVE OF WORKING STUDENTS**

**Rameaty Situmorang<sup>1</sup>, Idauli Simbolon<sup>2</sup>**

<sup>24</sup>  
<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Universitas Advent Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Keperawatan, Universitas Advent Indonesia

e-mail: [rameaty@gmail.com](mailto:rameaty@gmail.com)

### **Abstrak**

<sup>4</sup>  
E-Learning atau pembelajaran online adalah system pembelajaran yang menggunakan teknologi berupa platform digital maupun jaringan sehingga pengajar dan murid tidak bertemu secara langsung. Pembelajaran yang didapatkan selama pandemic menunjukkan adanya kesenjangan dalam pendidikan keperawatan, khususnya terkait dengan kesiapsiagaan bencana dan kesehatan masyarakat, kesetaraan kesehatan dan teknologi. Tujuan penelitiannya untuk mengetahui bagaimana perspektif mahasiswa keperawatan yang sambil bekerja mengenai pembelajaran online. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dari penelitian ini bisa disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa keperawatan yang bekerja lebih memilih kelas online dibandingkan dengan offline. Online kelas menghemat waktu, tidak mengeluarkan ongkos untuk pergi kekampus dan sangat fleksibelitas bagi perawat yang bekerja baik di desa, di kota bahkan yang bekerja di luar negeri khususnya dengan adanya perbedaan waktu. Disarankan untuk IT kampus harus menyediakan jaringan yang kuat, kapasitas untuk zoom meeting harus ditambah atau tidak memakai email sebagai alamat serta menyediakan aplikasi digitalisasi untuk pelaporan tugas mahasiswa praktek baik di Rumah sakit Advent maupun di Puskesmas. Memperbanyak untuk mempromosikan kelas online tetap berlanjut.

**Kata Kunci:** Online dan Offline Class, E-Learning, Perspektif

### Abstract

E-Learning or online learning is a learning system that uses technology in the form of digital platforms or networks so that teachers and students do not meet directly. Issues learned during the pandemic show gaps in nursing education, particularly related to disaster preparedness and public health, health equity and technology. The aim of the research is to find out the perspective of working nursing students regarding online learning. The method in this research uses qualitative research with a phenomenological approach. From this research it can be concluded that the perception of working nursing students prefers online classes compared to offline. Online classes save time, do not incur costs to go to campus and provide great flexibility for nurses who work in villages, cities and even those who work abroad, especially with time differences. It is recommended that campus IT must provide a strong network, increase the capacity for zoom meetings or not use email as an address and provide digitalization applications for reporting practical student assignments both at the Adventist Hospital and at the Community Health Center. Increasing efforts to promote online classes continues.

**Keywords:** *Online and Offline Class, E-Learning, Perspective*

### PENDAHULUAN

COVID-19 telah berlalu. Banyak yang mengatakan bahwa pembelajaran online tidak perlu lagi khususnya pada bidang-bidang yang memerlukan ketrampilan khusus seperti keperawatan. Pernyataan ini bukan tanpa alasan, karena banyak mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka kurang mengerti tentang pelajaran yang diberikan melalui online khususnya mata kuliah yang ada praktik laboratoriumnya. Walaupun sudah banyak video-video yang dapat diakses melalui youtube atau media lainnya mereka menyatakan tetap lebih mengerti bilamana prosedur-prosedur keperawatan didemonstrasikan langsung di laboratorium.

Menurut Rasyida (2020), tentunya ini saat pandemik COVID-19 sedang merebak. Mahasiswa mengalami beberapa masalah dalam pembelajaran online seperti kurangnya pemahaman dalam penggunaan teknologi, jaringan internet yang tidak memadai, biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli kuota internet dan masalah lain seperti masalah psikologis atau stres. Penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2020) mendapati bahwa pembelajaran daring ini menyebabkan stres akademis yang bervariasi mulai dari stres rendah, sedang dan tinggi dikalangan

17 mahasiswa. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan pada tahun-tahun berikutnya bahwa walaupun mahasiswa kebanyakan mengalami stress yang normal, tapi sebagian mahasiswa juga mengalami stress yang ringan, sedang, parah dan sangat parah dalam pembelajaran online (Angelica & Tambunan, 2021). Ada beberapa penyebab para mahasiswa stres dalam pembelajaran online, diantaranya adalah banyak tugas, bosan, kurang partisipasi diakibatkan jaringan internet yang tidak stabil, tidak bisa bertemu dengan teman-teman, dan kurangnya praktik laboratorium (Livana et al., (2020)).

4 E-Learning atau pembelajaran online adalah system pembelajaran yang menggunakan teknologi berupa platform digital maupun jaringan sehingga pengajar dan murid tidak bertemu secara langsung(Wulandari Dan Handarini,2020).

Pembelajaran online selama COVID-19 mempengaruhi stres akademik (Andiana & Kusumawati, 2020), dan menimbulkan beberapa dampak tidak hanya yang positif namun juga yang negatif. Dampak-dampak ini diantaranya adalah kebingungan, mahasiswa menjadi pasif, dan kurang kreatif dan produktif, banyaknya konsep-konsep atau informasi yang diterima namun kurang bermanfaat bagi mahasiswa, mahasiswa mengalami stres, dan meningkatnya kemampuan literasi bahasa yang dirasakan mahasiswa (Argaheni, 2020). Delapan pengalaman negative yang dialami oleh mahasiswa profesi ners selama pembelajaran online. Diantaranya adalah kurang motivasi untuk bekerjasama antar mahasiswa, motivasi belajar yang menurun. Standar pembelajaran menurut responden cenderung lebih rendah dibanding pembelajaran offline, sulit memahami materi, kurang interaktif, menyebabkan kurang konsentrasi, ditambah lagi dengan masalah koneksi internet yang tidak stabil (Gultom & Tambunan, 2021).

Di sisi lain, Iskandar et al., (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran online di Universitas Abulyatama telah diterima oleh para mahasiswa keperawatan dan civitas akademika di sana. Menurut Gultom dan Tambunan (2021), dibalik temuan permasalahan-permasalahan yang dialami mahasiswa selama pembelajaran online terdapat sisi positifnya. Adapun sisi positif yang ditemukan yaitu: meningkatnya komunikasi antara mahasiswa dan dosen, masukan atau umpan balik untuk ujian lebih cepat. Berhubungan dengan tugas-tugas harus dimasukkan dengan tepat waktu yang mendorong mahasiswa untuk lebih disiplin. Ditemukan juga dosen lebih mengutamakan materi bukan sekedar nilai. Menurut mahasiswa pembelajaran online ini lebih rileks dan fleksible dibanding pembelajaran offline. Mahasiswa juga merasakan bahwa dengan pembelajaran online membuat mereka saling bekerja sama antar mahasiswa dan mendorong mereka lebih aktif.

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan oleh Lestariyanti (2020) ada beberapa keuntungan dari pembelajaran online diantaranya: pembelajaran lebih efektif, akomodatif, lebih fleksible, dan menghadirkan suasana belajar yang baru, menyenangkan dan aktif. Disebutkan juga bahwa dampak-dampak dari pembelajaran online ini membentuk motivasi belajar tinggi, percaya diri, terbentuknya karakter belajar mandiri dan juga penalaran yang meningkat. Namun pembelajaran online tidak luput dari munculnya tantangan-tantangan seperti masalah aksesibilitas internet pada lingkungan dan letak geografis tertentu, gawai yang kurang mendukung dan tidak memadai, biaya pembelian kuota, kreativitas pengajar, dan juga karakteristik peserta didik. Banyak penelitian-penelitian yang menunjukkan hasil yang positif dari pembelajaran online ini dalam bentuk pencapaian, kepuasan, penampilan dan kerinduan untuk belajar. Penelitian-penelitian yang membandingkan pengalaman belajar online dan pengalaman belajar tradisional di kelas menunjukkan bahwa pencapaian akademik, sosialisasi, dan kesempatan mentoring sangat berbeda dan menunjukkan perbaikan pada pembelajaran online (Setyawati & Wahyuningtyas, 2020). Hasil yang positif ini tidak saja pada program paska sarjana, atau sertifikasi pelatihan internal namun juga pada program sarjana (Mosbah, 2023).

Namun dengan banyaknya keuntungan seperti yang sudah diuraikan diatas, implementasi pembelajaran online masih tetap menghasilkan perbedaan-perbedaan pendapat. Perbedaan-perbedaan ini masih bergulir hingga saat ini apakah meneruskan pembelajaran online atau menghentikannya setelah pandemi COVID-19 sudah berakhir. Untuk mahasiswa regular kebanyakan memilih untuk pembelajaran offline karena lebih menurut mereka materi lebih mudah dimengerti dan tidak mengalami hambatan-hambatan yang disebabkan oleh jaringan internet. Pertanyaannya adalah bagaimana pendapat para mahasiswa yang sedang bekerja? Apakah mereka pro atau kontra tentang pembelajaran online ini khususnya setelah pandemic COVID-19. Pandangan-pandangan para perawat ini memegang peranan penting dalam mengikuti dan keberhasilan menyelesaikan program pendidikan mereka. Menurut Katleyana, et al (2023) melakukan penelitian disekolah dengan melakukan wawancara terhadap empat siswa dan menemukan bahwa setiap orang yang berpartisipasi merasa berbeda tentang peralihan ke pembelajaran luring. Sebagian orang mempersepsikan perubahan secara negative sementara yang lain tidak. Berbagai tantangan yang mereka temui dalam pembelajaran online dan offline, mengakibatkan perbedaan pendapat mengenai transisi pembelajaran.

Mungkin pendapat ini berbeda dengan pendapat para mahasiswa keperawatan yang sambil bekerja. Bagi mereka pembelajaran online memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan tanpa harus meninggalkan pekerjaan. Masa depan pasca

pandemi perlu membatasi kesenjangan dalam pengembangan penyedia layanan kesehatan yang aman dan kompeten dengan memandang mahasiswa pascasarjana keperawatan sebagai pekerja penting dan memastikan akses mereka terhadap peluang pembelajaran didaktik dan klinis yang kuat yang akan menempatkan mereka sebagai pemimpin dalam layanan Kesehatan (O'Keefe, RA ;2022). Memahami keuntungan, kerugian, tantangan dan kendala yang dialami oleh para mahasiswa dalam implementasi pembelajaran online pascak pandemic COVID-19 harus tetap mengedepankan pencapaian hasil terbaik. (Lestariyanti, 2020). Oleh karena itu penelitian ini ditujukan untuk mengeksplorasi pandangan-pandangan mahasiswa keperawatan yang melanjutkan perkuliahan namun tetap memilih waktu untuk bekerja.

Tentunya hasil penelitian dapat memberikan informasi baik kepada calon-calon mahasiswa yang bekerja yang mau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, para dosen pengampu mata pelajaran yang mengembangkan mata kuliah, dan paraadministrator dalam membuat keputusan untuk meneruskan pembelajaran online. Khususnya kepada responden perawat dapat mengekspresikan pandangan dan pengalaman mereka selama mengikuti perkuliahan online.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Populasinya adalah mahasiswa keperawatan Universitas Advent Indonesia dengan kriteria inklusi: bekerja di Indonesia, laki-laki dan perempuan tanpa batasan usia, dapat berbahasa Indonesia dengan jelas dan bersedia untuk berpartisipasi dan diwawancarai. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara convenience sampling dimana semua mahasiswa yang bekerja diberi kesempatan yang sama untuk berpartisipasi. Pada penelitian ini jumlah sampel adalah 5 orang dimana informasi yang didapatkan sudah cukup dan sudah jenuh pada responden kelima. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober 2023 setelah mendapatkan izin etik dari komite etik Universitas Advent Indonesia dan mendapatkan izin pelaksanaan penelitian dari PR III Universitas Advent Indonesia. Instrumen yang digunakan memakai metode wawancara dilakukan dengan menggunakan zoom meeting, untuk menjaga kerahasiaan nama responden disamarkan. Proses wawancara direkam setelah persetujuan dari responden. Hasil rekaman lalu diketik dalam bentuk word dan disimpan secara rahasia. Menurut Simbolon (2022) untuk memastikan konfirmabilitas, peneliti meminta peneliti lainnya untuk memeriksa tahapan penelitian kualitatif sudah berjalan semestinya. Dalam hal ini proses pengumpulan data

disaksikan oleh salah satu peneliti lainnya dan analisis data di review oleh dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian.

### 34 HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan lima responden<sup>26</sup> perawat yang sedang berkuliah melanjutkan pendidikan dari D3 keperawatan ke program studi sarjana keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia. Semua responden berjenis kelamin wanita. Ada empat orang responden yang sudah menikah dan hanya satu orang yang belum menikah..

Tabel 1.  
Data demografi Responden Berdasarkan Usia

Responden	Usia
Responden 1	44 tahun
Responden 2	36 tahun
Responden 3	32 tahun
Responden 4	44 tahun
Responden 5	39 tahun

36  
Tabel 2.  
Data demografi Responden Berdasarkan Lama Kerja

Responden	Lama Kerja
Responden 1	7 tahun
Responden 2	5 tahun
Responden 3	9 tahun
Responden 4	10 tahun
Responden 5	17 tahun

Tabel 3.  
Data demografi Responden Berdasarkan Area Kerja

Responden	Area Kerja
Responden 1	International School

Responden 2	Hemodialisa
Responden 3	Anak
Responden 4	ICU
Responden 5	TB DOT

**Tema**

Dari pandangan yang diberikan oleh para responden menghasilkan 4 tema utama yaitu 1) Benefits, 2) disadvantages, 3) Kendala, and 4) Recommendation. Dari masing-masing tema tersebut menghasilkan beberapa sub-tema yang dijabarkan pada tabel 4.

Tabel 4 Themes and Sub-themes Overview

Themes	Sub-themes
Benefits	Opportunity to continuing education.
	Role Fulfiment (2-5)
	Flexsibility: Time and Place
	Effectiveness: Cost, Time, and Effort
	Reduce Fatigue
	Technology Advancement (4
	Support: Coworker, spouse, Employeer
	New Relationship (1-5)
	Spritual Comfort (1-5)
	Lebih Percaya diri (1)
Kendala	Menarik (1)
	Sinyal (1-5 Komunication Delay (2)
	Gawai: laptop dan smartpone(
	Distraction Kegiatan lain Gangguan dari anak-anak(3,4
	Tugas-tugas (1-5)
	Registration sering tidak tuntas(2-5)
	Log in zoom Lama
Disadvantages	Kurang fokus
	Less Critical Thinking
	Oneway Communication
	Kurang akrab (1-2,4, )
	Malas
Rekomendasi	Continuity (1,2,3



Teaching Strategy (1,4
Feedback (1
Internet Improvement (1
Technology Introduction Helpdesk (2)
Promotion (3
Reducing noisy (4
Focus

### Tema 1 Benefits

Untuk tema pertama ada 10 sub-tema benefits menurut persepsi mahasiswa seperti yang sudah diuraikan pada tabel 1.

#### Sub-tema Opportunity to Continuing Education

Semua responden mengatakan bahwa kelas online post pandemic COVID-19 merupakan kesempatan bagi mereka untuk bisa melanjutkan pendidikan mereka dari D3 ke S1. Mereka sangat bersyukur memiliki kesempatan ini. Merencanakan melanjutkan pendidikan merupakan cita-cita dari para responden namun karena belum ada kesempatan maka belum melanjutkan pendidikan. Dengan diadakannya kelas online maka ini merupakan kesempatan yang tepat untuk melanjutkan pendidikan. Berikut ini pernyataan-pernyataan mereka:

*"Ini adalah suatu miracle. Sepertinya jawaban doa saya. Pembelajaran online ini memberi kesempatan bagi saya untuk melanjutkan pendidikan dan meningkatkan ilmu"* Responden 1.

*"Ini merupakan kesempatan bagi saya"* Responden 2

*"Melanjut kuliah juga tuntutan tempat kerja namun selama ini belum ada kesempatan. Dengan pembelajaran online kesempatan itu ada"* Responden 3

*"Dengan adanya kelas online sangat menguntungkan karena bisa tetap kerja"* Responden 4

*"Saya sudah 17 tahun bekerja dan berharap bisa melanjutkan perkuliahan. Saat ini baru terjadi"* Responden 5

#### Sub-tema Role Fulfilment

Sebagai seorang wanita bekerja, para responden mengatakan bahwa pembelajaran online ini selain mereka bisa tetap bekerja mereka tetap dapat memainkan peran mereka sebagai istri, dan ibu dari anak-anak dan peran sebagai ibu

rumah tangga. Ada empat responden yang menyampaikan pandangan mereka terhadap hal ini. Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan mereka:

*"Kuliah online, saya bisa sambil memperhatikan anak-anak" Responden 2,4,5*

*"Selagi kuliah online, saya bisa mengontrol anak. Dan berperan sebagai ibu rumah tangga. Enaknya saya hamil dan melahirkan anak kedua bisa tetap kuliah" Responden 3*

#### **Sub-tema Flexibility**

Pembelajaran online memang menawarkan flexibility. Hal ini sangat menguntungkan bagi para perawat yang bekerja sambil berkuliah. Flexibility yang dimaksud adalah adalah hal waktu dan tempat. Ada 4 responden yang memberikan pendapat bahwa dengan pembelajaran online tempat belajar dan waktu belajar menjadi lebih fleksible. Berikut ini adalah pendapat mereka:

*"Belajar dapat diakses dari mana saja asal ada jaringan internet" Responden 1*

*"Tidak harus monoton di kampus dan duduk dibangku kelas" Responden 2*

*"Sangat memudahkan bisa belajar dari rumah" Responden 3*

*"Dngan kelas online sangat memudahkan karena bisa sambil kerja" Responden*

4

#### **Sub-tema Effectiveness**

Menurut 4 orang responden pembelajaran online menjadi suatu cara yang effective bagi para perawat yang bekerja sambil belajar. Ada tiga hal yang mereka sebutkan dalam hal efektivitas ini yaitu: 1) hemat biaya karena mereka tidak perlu biaya transportasi tambahan, 2) hemat waktu karena tidak perlu mengadakan perjalanan ke kampus, dan 3) hemat tenaga. Berikut ini adalah pandangan-pandangan mereka mengenai efektivitas pembelajaran online:

*"Tidak perlu resign dari tempat bekerja jadi penghasilan tetap ada, tidak perlu bayar ekstra transportasi. Budgetnya bisa dihemat. Menghemat waktu dan Tenaga tidak perlu bersusah paya datang ke kampus harus melewati kemacetan misalnya di Jakarta. Begitu keluar kerja setengah empat bisa langsung akses untuk kelas jadi tidak mengganggu pekerjaan" Responden 1*

*"Lebih efisien biaya. Lebih efisien.waktu. Tidak perlu telat ke dalam kelas karena tidak perlu perjalanan panjang ke kampus. Karena kalau terlambat offline apalagi kalau sudah telat sekali rasanya malu saat masuk kelas. Tapi kalau masuk zoom karena bisa dari tempat kerja atau dirumah tidak terlalu malu " Responden 3*

*"Menghemat waktu tidak harus ke kampus pulang pergi. bolak-balik. Bensin juga ga habis" Responden 4*

*"Perjalanan ke kampus sekitar 45-60 menit. Jadi kecenderungan terlambat ada. Tapi dengan online dari mana saja bisa. kalau online asyik juga sih" Responden 5*

#### **Sub-tema Reduce Fatigue**

Sering sekali bekerja sebagai perawat adalah hal yang melelahkan apalagi ditambah dengan tugas-tugas perkuliahan dan beban dari peran yang lainnya. Dua orang responden sangat peduli tentang hal ini dan mengatakan bahwa dengan pembelajaran online ini mereka dapat mengurangi kelelahan karena tidak harus mengadakan perjalanan ke kampus. Berikut ini adalah kutipan-kutipan pandangan mereka:

*"bisa hemat energi tidak terlalu cape" Responden 1*

*"Dengan adanya kelas online sangat mempermudah. Menghemat waktu tidak harus ke kampus pulang pergi. Tidak begitu cape bolak-balik juga ga tidak begitu lelah" Responden 4.*

#### **Sub-Tema Technology Advancement**

Responden berpendapat bahwa dengan mengikuti kelas online mereka mempelajari hal-hal baru terutama kemajuan teknologi. Sebelum mengikuti kelas online responden mengaku tidak banyak tahu tentang kemajuan teknologi. Dengan kelas online ini mengalami hal baru terutama bisa menggunakan fasilitas-fasilitas teknologi yang sangat maju. Berikut ini adalah pernyataan mereka:

*"Menjadi paham dengan teknologi. Mendapat cakupan yang luas saat belajar. Dengan menggunakan jaringan internet dan smartphone. Pembelajaran lebih baik. Bisa belajar banyak hal dan lebih bagus. Sebelumnya ga pernah kenal internet dan smartphone. Sekarang sudah terbiasa mencari materi digoogle. Sebelumnya tidak mengerti google. Tapi dengan pembelajaran online jadi terbiasa. Berbeda dulu kuliah belum kenal google" Responden 4*

*"sangat positif tadinya gagap teknologi Sekaran jadi alert" Responden 5.*

#### **Sub-Tema Spiritual Comfort**

Kebutuhan spiritual merupakan salah satu <sup>29</sup>nensi kebutuhan manusia yang hakiki. Umumnya setiap manusia memiliki tingkat yang berbeda-beda sesuai dengan keyakinan masing-masing. Salah satu responden mengatakan bahwa selama ini terkendala untuk mengikuti perkuliahan karena untuk kelas karyawan di Universitas lainnya adalah jatu pada hari sabtu dan minggu dimana responden harus pergi kegereja. Responden mengurungkan niat untuk melanjutkan perkuliahan karena hal ini.

Namun dengan adanya kelas online dan kelasnya pada hari kerja jadi bisa cocok dengan kegiatan ibadah. Berikut ini adalah pernyataan responden:

*"kelas online adalah Jawaban doa. Saya keluar dari tempat kerja pada tahun 2016 mau ambil k3. Saat saya tanyakan hari perkuliahan. Jatuhnya pada akhir pekan termask hari sabat (sabtu) akhirnya saya tidak jadi kuliah"* Responden 1.

### **Sub-Tema Support**

Para responden perawat mengatakan mereka mendapat dukungan dalam mengikuti pembelajaran online. Dukungan yang didapatkan berasal dari teman kerja, suami, dan juga orang yang mempekerjakan mereka. Berikut ini pernyataan mereka.

*"Teman-teman support dan surprise saat melihat kita lanjut kuliah setelah 7 tahun kerja dan malah mereka juga ingin melanjutkan perkuliahan kalau masih ada pembelajaran online ini dihari-hari mendatang"* Responden 1

*"Pertama karena disuruh oleh suami. Sudah lama ada rencana tapi belum ada kesempatan"* Responden 2

*"Ada dukungan dari tempat kerja asal tidak mengganggu jam kerja. Pekerjaan nomor satu. Kalau studi mengganggu kerja maka harus harus berhenti kuliah. Kami harus tandatangani surat pernyataan"* Responden 4

*" Ada dukungan waktu dari tempat kerja. Dijijinkan berkuliah asal tidak mengganggu pekerjaan"* Responden 5.

### **Tema 2 Disvantages**

Dalam mengikuti perkuliahan online memang banyak keuntungannya khususnya bagi perawat yang bekerja sambil kuliah, Namun ada juga kekurangan-kekurangan yang mereka rasakan selama mengikuti pembelajaran online diantaranya adalah kurang focus, Kurang berfikir kritis, komunikasi satu arah dan kurang akrab, dan malas. Berikut ini pernyataan mereka mengenai kerugian atau kekurangan belajar online:

*"Kendalanya mungkin karena kita bertemu di jaringan internet. Tapi dengan kelas online tertolong. Lebih ada kesis negatif jadi interaksi kurang. Kurang akrab karena tidak bertemu langsung"* Responden 2

*"Pada dasarnya enak ketemu langsung namun adalah plus minusnya. Kalau lewat zoom hanya sebatas say helo. Tapi kalau ketemu bisa sambal tertawa"* Responden 3

*"Sisi negative nya adalah malas-malasanan karena berfikir bisa browsing diinternet"* Responden 4.

*"Kurang berfikit kritis. Sekarang semuanya hanya dengan jempol semua bisa dapat jadi kurang usaha. Tehnologi internet yang stabil. Smart hone dan laptop.*

*Pembelajaran online ini mempengaruhi pengalamana belajar dan juga interaksi sosialnya kurang. Komunikasi hanya satu arah kalau online.” Responden 5*

Salah satu tema yang muncul dari hasil pernyataan responden adalah “kesempatan”. Bagi semua responden dengan adanya pembelajaran online mereka dapat melanjutkan pendidikan mereka sambil bekerja. Beberapa pernyataan mereka adalah sebagai berikut ini:

*“Pembelajaran online sangat menguntungkan bagi saya pribadi karena bisa tetap bekerja. Kalau bukan karena pembelajaran online belum tentu saya bisa melanjutkan perkuliahan saat ini” Responden 3*

*“Saya melanjutkan perkuliahan hanya karena sistem pembelajaran online karena saya bekerja, punya keluarga dan anak” Responden 2*

*“Pembelajaran online memberikan kesempatan untuk melanjutkan ke program sarjana” Responden 5.*

*“Tidak mungkin melanjutkan, tidak mungkin resign dari pekerjaan” responden 1*

### **Tema 3 Kendala**

Dalam pembelajaran online pasti mempunyai beberapa macam kendala. Kendala yang terjadi dalam kelas online meliputi: sinyal internet, Gawa:laptop

dan smartphone, distraction kegiatan lain gangguan dari anak-anak,tugas-tugas, registrasi sering tidak tuntas, log in zoom suka lama. Dari segi sinyal lima responden memberikan pernyataan sebagai berikut:

*“Kendala kalua misalnya sinyalnya jelek.Komunikasi agak delay”Responden 1.*

*“Jaringan internet penting. Sekarang ini pasti sudah lebih baik karena hamper semua rumah sudah terpasang WIFI”Resonden 2.*

*“Sinyal gak bagus. Saat presentasi mau share screen tiba-tiba internet mati,jadinya grogi dan hilang semua.(sambal menggoyang-goyangkan tangan dikepala). Hilang semua apa yang mau disampaikan” Responden 3.*

*“Jaringan internet sering terganggu. Anak-anak menggnagu kaau dirumah dan kehilnagan focus dalam mengikuti pembelajaran” Responden 4*

Pernyataan untuk sub tema Gawa:laptop/ hp berasal dari responden 3 yaitu:  
*“Laptop ynag dimiliki kurang bagus”*

*Dari sub tema distraction kegiatan sejauh ini responden mengemukakan bahwa: “anak-anak mengganggu kalua dirumah. Fokus berkurang, untuk rekomendasi sebaiknya mencari ruangan pribadi jangan ada anak-anak mengganggu”Responedn 4.*

*Pernyataan lain dari responden 5 adalah "Motivasi dan disiplin jangan sampai sambil tiduran atau ngemall"*

Sub-Tema tugas atau paper work pernyataan responden sebagai berikut:

*"Paper work yang harus disubmit ontime padahal kita bekerja harus pintas untuk membagi waktu. Kalau ada pasien buru-buru kita kerjain. Kalau ada pasien berhenti. Jadi nyicil mem sambil pulang dikendaraan mendengarkan materi untuk menghemat waktu" Responden 1.*

*"susah untuk input tugas ke moodle, kadang-kadang kesulitan untuk deadline kejar-kejaranya atau terlalu cepat" Responden 1*

Sub-tema Registrasi sering tidak tuntas, pernyataan responden sebagai berikut:

*"Terus pendaftaran online kadang kala kesulitan dalam menginput persyaratan yang harus dimasukkan, sering tidak tuntas" Responden 2*

Sub-tema Log in zoom yang lama, pernyataannya:" Link zoomnya karena harus sign in pakai email kampus jadi verifikasinya sering lambat. Seandainya ada acara yang lebih singkat untuk join di zoom" Responden 2

#### **Tema 4 Recommendation**

Lima Responden setelah diwawancara didapatkan sebuah data dan dianalisa masuk mendapatkan 9 sub thema dalam kategori tema recommendation. Mahasiswa keperawatan yang sambil bekerja memberikan perspektif mengenai kelas online sebagai berikut:

#### **Sub Thema Continuity**

Terdapat 3 pernyataan dari 3 responden yang ada seperti berikut pernyataanya:

*"Setuju untuk dilanjutkan karena sangat membantu untuk karyawan" Responden 1*

*"Sangat setuju mahasiswa yang bekerja mengikuti class online" Responden 2*

*"Harapannya walaupun sudah tidak pandemic sebaiknya pembelajaran tetap ada. Banyak yang tidak tahu kalau ada program online di UNAI. Link untuk kelas online di Web UNAI , untuk saat ini program magister keperawatan S2 belum masih offline, Profesi dulu. Selalu bawa orang dari sumatera untuk tinggal. Kelas ekstension jangan hanya perawat melainkan jurusan lain bisa" Responden 3*

*"Sangat setuju lebih menguntungkan bagi yang karyawan bekerja" Responden 4.*

*Sub Thema Teaching Strategy*

Dari wawancara 5 responden didapatkan 2 responden yang memberikan masukan kepada dosen pengampu mata kuliah. Hasil yang didapatkan bisa dilihat dari pernyataan sebagai berikut:

*"Cara penyampaian dosen kepada*

*students mengenai materi itu diperbaharui dan ditingkatkan" Responden 1*

*"Enak, tapi harus focus supaya tidak ada yang mengganggu. Online tetap dipertahankan. Penyediaan materi diperbaiki. Jujur saja dosen juga capek online. Misalnya kalau pas WIFI rusak. Ada penggantinya. Memang mahasiswa cenderung senang tapi kan ga dapat ilmunya. Mengganti jam flexible" Responden 4.*

#### **Sub Tema Feedback**

Hanya 1 responden dari 5 responden yang diwawancarai yang memberikan pernyataan, sebagai berikut:

*" Kadang-kadang students offcam menanyakan kembali apa yang sudah disampaikan. Sudah bagus namun lebih bagus lagi kalau ditingkatkan menanyakan, berdiskusi, buka pertanyaan untuk mengetahui apakah mahasiswa menyimak atau tidak" Responden 1.*

#### **Sub-tema Internet Improvement**

Dari 5 responden hanya 2 memberikan pernyataan berkaitan dengan sub-tema internet improvement. Pernyataannya sebagai berikut:

*"Internet dari sekolah harus diperbaiki. Sering juga gangguan internet itu dari kampus bukan masalah jaringan kita. Karena kita sesama teman masih online tapi dari dosennya tidak kedengaran atau suara tidak terdengar. Maka dari itu untuk penggunaan internet dari kampus harus ditngkatkan lagi" Responden 1.*

*"Jaringna internet walaupun sudah diisi dengna kuota yang memadai tapi kalau cuaca buruk seperti hujan tetap ada kendala gangguan" Responden 4*

#### **Sub-tema Technology Introduction Helpdes**

1 responden yang memberikan pernyataan mengenai sub tema ini. Pernyataan dari responden adalah:

*"Pendampingan pendaftaran khususnya bagi students yang sudah usia lanjut dan gamang teknologi. Walaupun ada tutorial tapi seiring masih bingung. Sebelum kelas online sebaiknya ada penjelasan tentang penggunaan aplikasi-aplikasi yang digunakan dikampus" Responden 2.*

Selain dari sub -tema tersebut ditemukan pernyataan mengenai pengaturan jam kerja:

*“Jam pembelajaran pas di jam kerja jadi ada ketinggalan. Kalau jam 1-3 itu susah untu mengikuti.Jam pembelajarannya diatur diatas jam 4 sore”Responden 5.*

### **Pembahasan**

Berdasarkan analisa hasil di atas ditemukan bahwa perawat-perawat yang bekerja sangat setuju dengan diadakannya pembelajaran online di fakultas ilmu keperawatan Universitas Advent Indonesia. Penelitian ini sangat sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu bahkan sebelum COVID-19 bahwa pembelajaran online sangat menguntungkan kepada perawat-perawat yang sudah bekerja. Merupakan hal yang sulit bagi perawat-perawat yang sudah bekerja untuk kembali melanjutkan perkuliahan setelah sekian lama tamat. Banyak kendala-kendala yang dialami seperti jadwal yang tidak bisa disesuaikan, tanggungjawab personal, dan juga adanya ketakutan untuk kembali kuliah. Adanya keinginan sendiri untuk melanjutkan sekolah karena ingin menambah wawasan, ilmu pengetahuan yang berkembang khususnya di keperawatan serta ketrampilan meningkat, untuk meningkatkan salary maupun pangkat/golongan, terbukanya kesempatan peluang untuk berkarir dan membentuk karakter dan mengembangkan diri. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rabani Friska Ayu (2023) menyebutkan bahwa dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akan mempengaruhi perekonomian dan akan termotivasi dalam belajar. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mosbah (2023) menyebutkan bahwa sikap dan kontrol perilaku mempengaruhi minat mahasiswa baik diploma maupun sarjana untuk melanjutkan program studi pasca sarjana. Penelitian lain mengungkapkan bahwa sikap, norma subektif dan control perilaku sangat mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studi.

Para perawat mengatakan pembelajaran online merupakan kesempatan bagi mereka untuk melanjutkan perkuliahan. Faktor lain yang mempengaruhi untuk melanjutkan studi adalah kualitas pelayanan dari Lembaga institusi Pendidikan. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari 2016 mengemukakan bahwa perguruan tinggi harus mempunyai keunggulan yang kompetitif sehingga bisa bersaing dengan perguruan tinggi lainnya dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan. Universitas Advent Indonesia membuka terobosan baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan cara membuka perkuliahan online untuk mahasiswa keperawatan yang sambil bekerja. Kelas online ini sudah dimulai sejak pandemic Covid-19 dan sekarang memasuki tahun kedua dilakukan kelas online.

Semua responden setuju dan berharap bahwa pembelajaran online khususnya untuk perawat-perawat yang sudah bekerja tetap ada dan dilanjutkan. Metode ini sudah sangat cocok bagi karyawan-karyawan bisa melanjutkan pendidikan tanpa



harus meninggalkan pekerjaan. Sesuai dengan artikel yang ditulis oleh Sadikin (2020) berpendapat bahwa pembelajaran jarak jauh secara online mempunyai segi positif yaitu waktu dengan keluarga semakin banyak, waktu bisa diatur atau fleksibel dan menambah wawasan serta kemampuan untuk menggunakan berbagai macam aplikasi pembelajaran. Pendapat negative meliputi: deadline pengumpulan tugas sangat cepat, dalam proses pembelajaran membutuhkan waktu yang lama dikarenakan harus mengupload tugas, mendownload materi, video, mengirimkan dan membuat foto serta modul pembelajaran juga dilakukan secara online. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Warsito Hadi dkk (2022) mengemukakan bahwa ada permasalahan yang terdapat pada aspek pedagogig pada dosen serta komitmen yang dimiliki mahasiswa.

Lima responden didapatkan bahwa jaringan internet sangat menentukan dalam pelaksanaan class online. Internet yang jaringannya kuat akan mempermudah mahasiswa untk mengakses link zoom meeting, mengirim tugas ke modul pembelajaran Unai. Sari Poerwita, dkk (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa adapun factor yang berpengaruh terhadap <sup>12</sup>esuksesan E-Learning adalah kualitas system maupun jaringan yang digunakan, kualitas informasi dan efikasi diri dapat digunakan untuk meningkatkan kesuksesan implementasi e-learning. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Tianyang Kaiser (2023) menyimpulkan pengintegrasian keberhasilan suatu system informasi, penerimaan teknologi serta efikasi diri untuk membangun model penerimaan pembelajaran online sehingga berdampak positif terhadap persepsi kegunaan dan persepsi pengguna yang mudah dan mempunyai manfaat yang bisa dirasakan secara langsung. Penelitian lain mengatakan bahwa jaringan internet yang buruk sangat dan kurang memadai untuk dilakukan pembelajran online dan banyaknya penggunaan kuota internet menjadi suatu hambatan atau masalah (Hadianto & Asrul, 2020).

Persepsi respoden yang didapat menyebutkan bahwa internet atau jaringan menjadi kendala yang paling utama dalam class online. Jaringan internet yang kurang stabil akan mempengaruhi kualitas dari pembelajaran olinne, dengan internet kita akan mudah dalam mencari referensi jurnal maupun tugas lain yang diberikan oleh dosen pengajar. Kendala lainnya dengan kelas online akan membuat hubungan sosila dengan dosen dan mahasiswa lain tidak dua arah dikarenakan kita hanya tatap muka disaat kelas berlangsung (interaksi social berkurang), untuk upload tugas baik individu maupun kelompok dengan deadline yang sangat cepat, pada saat upload berkas pada pendaftaran sering gagal karena terbatasnya dan gagalnya koneksi jaringan internet, focus belajar untuk memperhatikan dosen saat kelas akan terganggu karena terbagi antara kelas dengan menjaga anak. Kendala lain yang diutarakan oleh responden

adalah effort dari mahasiswa keperawatan untuk berpikir kritis kurang dan jam <sup>12</sup>mbelajaran online disesuaikan dengan jam kerja mahasiswa keperawatan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuraesin, dkk (2022) pada Siswa kelas 9 di MTSN 6 Bojonegoro menyebutkan bahwa 74% menyukai pembelajaran offline, class online mempunyai banyak kendala seperti: jaringan internet yang kurang, pemahaman materi pembelajaran yang kurang, pemakaian data yang sangat tinggi, UTS/UAS dalam pelaksanaannya masih bermasalah serta kurangnya konsentrasi akibat gangguan dari lingkungan rumah. Kendala lain yang diungkapkan adalah mengenai guru dalam menyampaikan materi pembelajar<sup>11</sup> tidak efektif dan tidak komunikatif. Amirrudin, dkk (2023) menyebutkan bahwa mahasiswa mempersepsikan blended learning mempunyai beban perkuliahan yang sangat besar serta tugas yang banyak Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh R<sup>35</sup>ani, dkk (2023) mengemukakan bahwa 58% lebih memilih aplikasi Zoom sebagai yang paling banyak media pembelajaran Online yang efektif dibandingkan aplikasi lainnya, 85 % memilih pembelajaran offline karena pembelajaran tatap muka sangat komunikatif antara dosen dengan mahasiswa.

#### **SIMPULAN**

Semua responden perawat yang sudah bekerja semuanya memiliki pandangan yang positif terhadap pembelajaran online. Pembelajaran online memenuhi kebutuhan-kebutuhan perawat karyawan karena dapat menyesuaikan dengan kondisi kerja dan tidak perlu harus keluar dari pekerjaan mereka. Berhubung dengan usia yang tidak terbiasa dengan penggunaan teknologi, memang sedikit ada hambatan namun dengan latihan yang terus menerus hambatan teknologi dapat diatasi. Pembelajaran online memberikan fleksibilitas bagi perawat yang bekerja baik di desa, di kota bahkan yang bekerja di luar negeri khususnya dengan adanya perbedaan waktu.

#### **SARAN**

IT kampus harus menyediakan jaringan yang kuat, kapasitas untuk zoom meeting harus ditambah atau tidak memakai email sebagai alamat serta menyediakan aplikasi digitalisasi untuk pelaporan tugas mahasiswa praktek baik di Rumah sakit Advent maupun di Puskesmas. Memperbanyak untuk mempromosikan online class tetap berlanjut dari semua jurusan yang ada jangan hanya keperawatan saja.

#### **REKOMENDASI**

Kaprodi Ilmu Keperawatan harus memberitahukan terlebih dahulu persyaratan untuk sidang skripsi termasuk sidang desiminasi dengan membuat pelaporan hasil penelitian sesuai dengan format yang sudah disediakan oleh UNAI.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin., R. M. (2023). Persepsi Mahasiswa Mengenai Pengalaman Perkuliahan dengan Moda Blended di Masa Post Pandemic. *Jupiter*, 37-43.
- Andriarna, F. &. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*,16(2)., 139-149.
- Angelica, H. &. (2021). Stres dan Koping Mahasiswa Keperawatan Selama Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*,7(1), 28-34. Retrieved from <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v7i1.508>
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*,8(2), 99. Retrieved from <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Asrul., H. E. (2020). Kendala Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SMP Satap 1 Ladongi. *Program Studi Pendidikan Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari*.
- Huang, T. (2023). Factors Affecting Students Online Course Learning Behaviours. *Education and Information Technologies*, 1182-1187.
- Harahap, A. C. (2020). Analisis Tingkat Stress Akademik pad Mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh di Masa Covid-19. *Biblioconus:Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*,3(1), 10-14. Retrieved from <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/biblio>
- Katleyana, S. M. (2023). Learnig Transition from Co-19 Pandemic to Post Pandemic Era: EFL University Students' Perspective. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 479-487. doi:<https://doi.org/10.23887/ijerr.v6i2.64696>

- 4  
Kuraesin, P. P. (2022). Analisis Kegiatan Belajar Offline Dan Online Pada Siswa Kelas 9 MTsN 4 Bojonegoro di Era Pandemi Covid-19. *Prima Nusantara: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 159-169.
- 8  
Iskandar, M. S. (2020). Penerapan sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 323-332. Retrieved 2020, from <https://jurnal.abulyatama.ac.id/index/dedikasi/article/download/1058/pdf>. KEMEN Dikbud.
- 18  
Lestariyanti, E. (2020). Mini-Review Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Keuntungan dan Tantangan. *Prakasa Paedagogia*, 89-96.
- 7  
Livana, P. H. (2020). Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 203-208. Retrieved from <https://jurnal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/download/590/329>
- Mosbah, A. (2019). Intention to pursue postgraduation studies in Malaysian University. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(2), 591-609.
- 13  
O'Keefe, R. A. (2022). Exploring The Effect Of Covid-19 on Graduate Nursing Education. *Academic Medicine*, 97(3), S61.
- Rabani, F. A. (2023). Analisis Minat Siswa Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Perekonomian. *Jurnal Unnisula*, 3(2), 112-122.
- 2  
Rasyida, H. (2020). Efektivitas Kuliah Daring di Tengah Pandemi. *Jurnal Edukasi*, 1(November), 1-8. Retrieved from <https://edarxiv.org/n9ub2/>
- 6  
Rostiani, Y. S. (2023). The effectiveness of Using the Zoom Application As an Online Learning Media for Post-Pandemic Karawang Campus Students. *Journal Of Learning dan Education Innovation*, 3(2): 221-229.
- 2  
Sadikin, A. &. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah wabah Covid-19. *Biodik*, 6(20) 109-119.
- 19  
Sary, P. F. (2021). Analisis Faktor-faktor Kesuksesan E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di Universitas Telkom. *JINOTEP*, 8(3), 194-206.

10

Simbolon, I. (2022). The essence of Surviving Covid-19:A Phenomenology Study. Jurnal Keperawatan Padjadjaran,10(3), 144-154. Retrieved from <https://doi.org/10.24198/jkp.v10i3.2151>

16

Warsito, H. W. (2022). Pembelajaran Online Pasca Pandemi Covid-19: identifikasi Masalah Pembelajaran Daring. Ilmu keperawatan Jiwa 5, (1) 75-84.

# hasil cek turnitin Rameaty Situmorang

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	6%
2	<a href="http://jurnal.uimedan.ac.id">jurnal.uimedan.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://jurnal.unitri.ac.id">jurnal.unitri.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://www.uniflor.ac.id">www.uniflor.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://journal.iaimnumetrolampung.ac.id">journal.iaimnumetrolampung.ac.id</a> Internet Source	<1%
7	<a href="http://repository.uph.edu">repository.uph.edu</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://e-journal.undikma.ac.id">e-journal.undikma.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1%

10	<a href="http://jkp.fkep.unpad.ac.id">jkp.fkep.unpad.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
13	Bindu Balakrishnan, Vijaya Prakash Krishnan Muthaiah, Cherie Peters-Brinkerhoff, Mohan Ganesan. "Stress, anxiety, and depression in professional graduate students during COVID 19 pandemic", Educational and Developmental Psychologist, 2022 Publication	<1 %
14	<a href="http://repository.unsri.ac.id">repository.unsri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://journal.ppnijateng.org">journal.ppnijateng.org</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://jurnal.unpad.ac.id">jurnal.unpad.ac.id</a> Internet Source	<1 %

20	<a href="https://repository.teknokrat.ac.id">repository.teknokrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	Submitted to University of Warwick Student Paper	<1 %
22	<a href="http://ejournal.unklab.ac.id">ejournal.unklab.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://balimedicaljournal.org">balimedicaljournal.org</a> Internet Source	<1 %
24	Idauli Simbolon. "LATIHAN KEGEL UNTUK MENGOPTIMALKAN KUALITAS HIDUP LANSIA DENGAN INKONTINENSIA URINE DI AREA KERJA PUSKESMAS PARONPONG BANDUNG BARAT", Jurnal Skolastik Keperawatan, 2019 Publication	<1 %
25	<a href="http://ojs.fdk.ac.id">ojs.fdk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://idec.ft.uns.ac.id">idec.ft.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://liloholidays.com">liloholidays.com</a> Internet Source	<1 %

[repository.ub.ac.id](https://repository.ub.ac.id)



30

Internet Source

&lt;1 %

31

[www.mu-share.com](http://www.mu-share.com)

Internet Source

&lt;1 %

32

[www.sketsaunmul.co](http://www.sketsaunmul.co)

Internet Source

&lt;1 %

33

[ejournal.iainpalopo.ac.id](http://ejournal.iainpalopo.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

34

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

35

[jurnal.ahmar.id](http://jurnal.ahmar.id)

Internet Source

&lt;1 %

36

[repository.usd.ac.id](http://repository.usd.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

37

Ana Sandra Pidah, Umami Kalsum, Hendra Dhermawan Sitanggung, Guspianto Guspianto. "Determinan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Pria (15-24 Tahun) di Indonesia (Analisis SDKI 2017)", Jurnal Kesmas Jambi, 2021

Publication

&lt;1 %

38

Galih Istiningsih, Dwitya Sobat Ady Dharma. "INTEGRASI NILAI KARAKTER DIPONEGORO DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR", Kebudayaan, 2021

&lt;1 %

## Publication

---

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off